

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTS ANNAJAH KALIMUKTI

Lia Warokah¹, Ahmad Dzaky Ramadani², Puspita Rahmawati³

Institute Agama Islam Cirebon
liabintusaief@gmail.com

ABSTRACK

Education financing is one of the most influential factors in the sustainability and quality of educational institutions, the financial component, and financing is one indicator of achieving the goals of educational institutions. The existence of good education financing management is one of the keys to the success of an educational institution to promote and improve the quality of schools. The purpose of the discussion is to find out the source of financing obtained by MTs Annajah Kalimukti, to know the management of education financing at MTs Annajah Kalimukti, and to know the financial supervision of education at MTs Annajah Kalimukti. This research uses qualitative research. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation with the Principal of MTs. Annajah Kalimukti. Technical analysis of data using data observation. The results of this study are 1) The sources of education funds at MTs Annajah are obtained from 2 sources, first from BOS funds and second from independent schools/canteens. 2) The management of education financing at MTs Annajah Kalimukti is the same as the general management. 3) Financial supervision of education at MTs Annajah Kalimukti is carried out by: first, the Cirebon Ministry of Religion and second, the Islamic Waqf Education Foundation (YPWI) Madinatunnajah Islamic Boarding School.

Keyword: *Management, Financing, Education*

ABSTRAK

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam keberlangsungan dan kualitas lembaga pendidikan, komponen keuangan, dan pembiayaan merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen pembiayaan pendidikan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan untuk memajukan serta meningkatkan mutu sekolah. Adapun tujuan pembahasan adalah untuk mengetahui sumber pembiayaan yang diperoleh MTs Annajah Kalimukti, mengetahui pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Annajah Kalimukti, serta mengetahui pengawasan keuangan pendidikan di MTs Annajah Kalimukti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah MTs. Annajah Kalimukti. Teknis analisis data menggunakan observasi data. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Sumber dana pendidikan di MTs Annajah diperoleh dari 2 sumber, pertama dari dana BOS dan kedua dari usaha mandiri sekolah/kantin. 2) Pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Annajah Kalimukti sama seperti pengelolaan umumnya. 3) Pengawasan keuangan pendidikan di MTs Annajah Kalimukti dilakukan oleh : pertama, Kementrian Agama Cirebon dan kedua, Yayasan Pendidikan Wakaf Islamiyah (YPWI) Pondok Pesantren Madinatunnajah.

Kata Kunci: Manajemen, Pembiayaan, Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting yang sangat mempengaruhi kemajuan bangsa

dan negara, karena pendidikan adalah investasi dalam jangka panjang yang menjadi faktor utama untuk masa depan. Tanpa adanya pendidikan yang berkualitas, maka negara Indonesia akan semakin tertinggal oleh negara yang lain. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor salah satu yang sangat berpengaruh dalam keberlangsungan dan kualitas lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, komponen keuangan, dan pembiayaan merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Yang sangat penting dalam pembiayaan pendidikan adalah jumlah uang yang harus dikeluarkan, dari mana sumber uang itu diperoleh, dan kepada siapa uang tersebut harus dibelanjakan. Di sisi lain, sekolah di desa dituntut untuk mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien. Mutu sekolah berkaitan langsung dengan bagaimana mutu pendidikan disuatu satuan pendidikan. Dalam mencapai mutu sekolah yang berkualitas harus memperhatikan mutu guru, mutu siswa, budaya dan disiplin sekolah, sarana prasana sekolah, serta pembiayaan pendidikan. Pengelolaan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan untuk memajukan serta meningkatkan mutu sekolah. (Azhari, Kurniady, 2016 : 27)

Pembiayaan pendidikan dapat digolongkan menjadi 4 jenis, antara lain bersumber dari pemerintah, masyarakat/orang tua siswa, sponsor dan perusahaan serta biaya pendidikan yang bersumber dari lembaga pendidikan itu sendiri. (Sonedi, Jamalie, Majeri, 2017 : 27)

Pengelolaan pembiayaan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan untuk memajukan serta meningkatkan kualitasnya. (Abidin, 2017 : 88)

MTs Annajah Kalimukti merupakan salah satu satuan pendidikan bernaung dibawah yayasan Madinatunnajah yang didirikan pada tanggal 14 Februari 1989 M oleh Drs. KH. Mahrus Amin. Pada awal berdirinya pesantren ini dikhususkan bagi santri yatim dan tidak mampu dari berbagai daerah di Indonesia. Sumber dana yang digunakan berasal dari bantuan donatur Timur Tengah dan donatur dalam negeri. Namun pada saat mengalami krisis moneter melanda negeri ini satu persatu donatur dalam negeri dan luar negeri mengundurkan diri sebagai donatur pesantren tersebut. Sejak itulah Pondok Pesantren Madinatunnajah mulai membuka kesempatan bagi santri yang mampu membayar untuk ikut serta belajar di pesantren. Dengan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang tema **Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Annajah Kalimukti**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Johns dan Morphet (1983) mengemukakan bahwa "pendidikan itu mempunyai peranan vital terhadap ekonomi dan negara modem". Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang didalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional), yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tataran, khususnya lembaga pendidikan, dan permasalahan-pennasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan, sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenal pembiayaan pendidikan ini.

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Sementara menurut Supriyono dalam Dinda (2019), biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Secara bahasa, biaya dapat diartikan sebagai pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. Menurut Levin dalam Dinda, pembiayaan pendidikan adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk menyusun dan menjalankan lembaga pendidikan di berbagai wilayah dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menjelaskan tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan di MTs Annajah Kalimukti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan Kepala Sekolah MTs Annajah. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi data.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Pondok Pesantren Madinatunnajah

Pondok Pesantren Madinatunnajah Kalimukti Cirebon didirikan pada tanggal 14 Februari 1989 M diatas tanah wakaf seluas 4 ha oleh Drs. KH. Mahrus Amin, dan sekaligus beliau juga yang menjadi ketua yayasannya. Pada awal berdirinya pesantren ini dikhususkan bagi santri yatim dan tidak mampu dari berbagai daerah di Indonesia. Sumber dana yang digunakan berasal dari bantuan donatur Timur Tengah dan donatur dalam negeri. Namun pada saat mengalami krisis moneter melanda negeri ini, satu persatu donatur dalam negeri dan luar negeri mengundurkan diri sebagai donatur pesantren tersebut. Sejak itulah Pondok Pesantren Madinatunnajah mulai membuka kesempatan bagi santri yang mampu membayar untuk ikut serta belajar di pesantren.

Pondok Pesantren Madinatunnajah tidak hanya untuk mendalami ilmu agama saja, tetapi juga menyediakan pendidikan formal atau sekolah umum, salah satu pendidikan formalnya yaitu MTs Annajah Kalimukti.

Pondok Pesantren Madinatunnajah mempunyai beberapa unit usaha yang mendukung pembiayaan pendidikan di sekolah, salah satunya yaitu koperasi pesantren. Maksud dari tujuan unit usaha pada pesantren tersebut untuk membantu sarana prasarana pendidikan, kegiatan pendidikan (ekstrakurikuler), dan kegiatan belajar mengajar (KBM).

4.2 Sumber Pembiayaan Pendidikan

Setiap sekolah sangat memerlukan sumber dana untuk mendukung segala kegiatan belajar mengajar, seperti di MTs Annajah Kalimukti juga memerlukan sumber dana untuk mendukung seluruh kegiatan pendidikannya. MTs Annajah Kalimukti memperoleh sumber dana pendidikan dari 2 sumber, yaitu :

- a. Pemerintah (Dana Bantuan Operasional Sekolah/BOS)
- b. Dana Swadaya (Usaha Mandiri Sekolah)

4.3 Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota lembaga pendidikan serta penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan pembiayaan pendidikan merupakan pendapatan serta sumber dana yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan pendidikan pada lembaga pendidikan. Adapun untuk tercapainya tujuan lembaga pendidikan yang baik diperlukan pengelolaan yang baik pula.

Pengelolaan pembiayaan menjadi salah satu hal yang mendukung proses kegiatan pendidikan di sekolah, diantaranya yaitu :

- a. Sarana dan Prasarana Pendidikan
- b. Kegiatan Pembelajaran
- c. Kegiatan Siswa, seperti ketika siswa kelas 9 yang akan melaksanakan ujian madrasah dan ujian praktek.
- d. Tenaga Kependidikan

4.4 Pengawasan Keuangan Pendidikan

Pengawasan keuangan pendidikan dalam pengelolaan tidak terlepas dari pengawasan atau *controlling*. Pengawasan ini bermaksud untuk memeriksa serta mengontrol pemasukan dan pengeluaran sekolah tersebut, dan memonitoring suatu pelaksanaan program yang telah direncanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengawasan keuangan pendidikan di MTs Annajah Kalimukti dilakukan oleh :

- a. Kementrian Agama Cirebon
Pengawasan keuangan pendidikan oleh Kementrian Agama Cirebon dilakukan setiap 6 bulan sekali.
- b. Yayasan Pendidikan Wakaf Islamiyah (YPWI) Pondok Pesantren Madinatunnajah
Pengawasan keuangan pendidikan oleh Yayasan Pendidikan Wakaf Islamiyah (YPWI) dilakukan setiap 6 bulan sekali.

5. KESIMPULAN

Pondok Pesantren Madinatunnajah tidak hanya untuk mendalami ilmu agama saja, tetapi juga menyediakan pendidikan formal atau sekolah umum, salah satu pendidikan formalnya yaitu MTs Annajah Kalimukti.

Pondok Pesantren Madinatunnajah mempunyai beberapa unit usaha yang mendukung pembiayaan pendidikan di sekolah, salah satunya yaitu koperasi pesantren. Maksud dari tujuan unit usaha pada pesantren tersebut yaitu untuk membantu sarana prasarana pendidikan, kegiatan pendidikan, dan kegiatan belajar mengajar.

Sumber Pembiayaan Pendidikan setiap sekolah sangat memerlukan sumber dana untuk mendukung segala kegiatan belajar mengajar, seperti di MTs Annajah Kalimukti juga memerlukan sumber dana untuk mendukung seluruh kegiatan pendidikannya.

MTs Annajah Kalimukti memperoleh sumber dana pendidikan dari 2 sumber, yaitu :

- a. Pemerintah (Dana BOS)
- b. Dana Swadaya

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota lembaga pendidikan serta penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan pembiayaan pendidikan merupakan pendapatan serta sumber dana yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan pendidikan pada lembaga pendidikan.

Pengelolaan pembiayaan menjadi salah satu hal yang mendukung proses kegiatan pendidikan di sekolah, diantaranya sarana dan prasarana pendidikan,

Pengawasan keuangan pendidikan di MTs Annajah Kalimukti dilakukan oleh :

- a. Kementrian Agama Cirebon
- b. Yayasan Pendidikan Wakaf Islamiyah (YPWI) Pondok Pesantren Madinatunnajah

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Abidin, A. A. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu (Studi kasus pada perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 87-99.
- Arifudin, O., Sonia, N. R., Darmawan, I. P. A., Abbas, D. S., Saputro, A. N. C., Poltak, H., ... & Hasbi, I. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan.
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Nafisah, D., & Widiyanto, W. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 788-797.
- Shunhaji, A., Abd Muid, N., & Desniati, P. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 18-39.
- Sonedi, S., Jamalie, Z., & Majeri, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat. *FENOMENA*, 25-46.
- Yulianti, E., Aliman, A., & Juarsa, O. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(4).